

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa pelembagaan partai yang belum ideal menjadi faktor penyebab kegagalan PSI dan Partai Garuda pada pileg Kota Jambi tahun 2019. Terdapat sejumlah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap elektoral kedua partai ini yang secara umum dibagi pada faktor internal dan eksternal. Problem internal terkait masalah manajemen sistem kepartaian seperti ketidakkonsistenan dalam melaksanakan aturan yang telah dibuat dengan pelaksanaan dilapangan, proses sosialisasi yang tidak begitu efektif menarik kemauan masa untuk memilih, rekrutmen tidak memperhatikan kualitas, proses kaderisasi yang tidak berjalan, kandidasi caleg tidak sistematis cenderung seadanya, hingga konflik internal di tubuh Partai Garuda. PSI dan Partai Garuda Kota Jambi gagal membentuk segmentasi atau basis pendukung yang sudah dibangun di tingkat pusat. Identitas kedua partai ini cenderung kabur. PSI dan Partai Garuda gagal mengambil ceruk pemilih dengan latar belakang ideologi nasionalis karena kesulitan menggeser bayang-bayang partai besar yang berideologi sama.

Selanjutnya, problem eksternal terkait tidak ada ketergantungan terhadap aktor, pengusaha atau tokoh politik luar. Pengambilan keputusan ada pada internal partai. Ketiadaan jejaring dengan aktor eksternal merupakan sebuah kerugian bagi partai. Hubungan dengan aktor eksternal dari pimpinan organisasi masyarakat

misalnya setidaknya dapat memberikan pertukaran berupa jaringan atau dukungan kepada partai. Keberadaan PSI dan Partai Garuda belum tertanam sepenuhnya pada imajinasi publik. PSI dan Partai Garuda kurang memperhatikan kondisi sosio-kultur masyarakat Jambi yang masih tergantung pada sosok figur. Tidak ada sosok figur yang membentuk citra partai PSI dan Garuda Kota Jambi.

Solusi yang dibutuhkan PSI dan Partai Garuda Kota Jambi agar tidak mengalami kegagalan adalah PSI dan Partai Garuda harus terlebih dahulu menjadi partai politik yang kuat secara manajerial sebelum beranjak menjadi partai politik yang kuat secara politik. Perbaikan dan penguatan institusi bisa dilakukan dimulai dari hal-hal mendasar dalam manajemen organisasi. Perbaikan Pelembagaan partai politik (*systemness, value infusion, decisional autonomy, reification*) memang menjadi bagian penting yang harus diperhatikan oleh tiap-tiap pengurus partai politik baru khususnya PSI dan Partai Garuda Kota Jambi sebagai partai debutan untuk dapat eksis dan bersaing secara politik di Kota Jambi. Karena pelembagaan juga merupakan proses dimana partai menjadi stabil (mantap) dalam hal internal (manajemen partai) maupun dalam hal eksternal (kultur) hubungan partai dengan pemilih.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dari hasil temuan penulis di lapangan terkait kegagalan partai politik baru dalam hal ini PSI dan Partai Garuda pada pemilihan umum legislatif Kota Jambi tahun 2019, terdapat beberapa saran-saran dari penulis diantaranya sebagai berikut :

1. PSI dan Partai Garuda Kota Jambi harus terlebih dahulu menjadi partai politik yang kuat secara manajerial (internal) sebelum beranjak menjadi partai politik yang kuat secara politik. Perbaikan dan penguatan institusi bisa dilakukan dimulai dari hal-hal mendasar dalam manajemen organisasi (*systemness*), seperti: distribusi kewenangan sesuai aturan yang berlaku, pelaksanaan organisasi partai konsisten sesuai AD-ART yang telah disepakati, peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (kader), pola kaderisasi anggota dan kandidasi caleg yang terstruktur, sistematis, dan masif, rekrutmen untuk menemukan figur potensial serta distribusi kader di kanal-kanal pemilih yang menjadi target utama partai.
2. Selain itu PSI dan Partai Garuda proses sosialisasi partai yang efektif kepada masyarakat, melalui berbagai jaringan komunikasi massa, misalnya PSI melalui media sosial untuk menggaet kaum milenial, membumikan narasi agar tidak kontradiktif dengan khalayak, *Rebranding* Partai Garuda Kota Jambi dengan cara publisitas sesuatu yang baru melalui saluran komunikasi massa seperti Radio, dialog interaktif TV dan sebagainya. Rekrutmen serta kaderisasi yang mantap agar dapat membentuk dan membangun segmentasi atau basis loyal partai sesuai dengan narasi di pusat (*value infusion*).
3. Dari segi eksternal, PSI dan Garuda Kota Jambi harus segera mulai membangun hubungan atau jejaring dengan tokoh ormas atau tokoh politik luar, pengusaha hingga terjadi pertukaran yang sifatnya saling menguntungkan (*decisional autonomy*), mulai mencari atau memanfaatkan

keberadaan figur yang mampu menarik perhatian massa yang masih terkategori tokoh sekaligus membantu membentuk citra partai publik Kota Jambi (*reification*).

4. PSI dan Partai Garuda Kota Jambi harus memunculkan tokoh-tokoh kuat dalam internal yang potensial untuk memperoleh suara setiap kontestasi dilaksanakan.